



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam metode kualitatif, penelitian bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendasar dan komprehensif melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010: 56). Pendekatan ini tidak mengutamakan kuantitas dari data yang terkumpul, melainkan kualitas dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak berusaha untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lewat data-data yang diperoleh menjelaskan mengenai fenomena, gejala, atau keadaan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk membahas lebih rinci mengenai sebuah fenomena serta kasus yang terjadi, kemudian dirincikan jelas secara deskriptif.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menekankan pada kualitas, yakni memahami fenomena dengan menitik beratkan gambaran lengkap secara mendalam mengenai masalah yang sedang dikaji. Gambaran mengenai fenomena ini hanya dapat dikatakan secara linguistik, bahasa, ataupun kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang dibutuhkan bukan berbentuk bilangan, angka, atau nilai seperti yang biasa dimanfaatkan untuk keperluan statistika (Cresswell, 2010: 53).

Menurut Creswell (2010: 15), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum

dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu kemudian dapat berupa penggambaran atau deskripsi, atau dapat juga dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu, peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya.

Sifat penelitian merupakan sifat penelitian yang deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, penelitian memaparkan permasalahan tersebut lewat kata-kata dan gambar, bukan angka. Dalam penelitian ini dipaparkan bagaimana program CSR yang dijalankan oleh PT Hyundai Mobil Indonesia serta bagaimana ketepatan implementasi dari program tersebut.

### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan paradigma post-positivisme. Babbie (2011: 32) mendefinisikan paradigma sebagai berikut: *a model or framework for observation and understanding, which shapes both what we see and how we understand it*. Berdasarkan definisi ini, paradigma merupakan sudut pandang peneliti dalam melihat sebuah fenomena dan memahami masalah dari fenomena tersebut.

Paradigma post-positivisme adalah paradigma yang merupakan aliran pengembangan dari positivisme yang ingin memperbaiki kelemahan-kelemahan sebelumnya yang hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung dari objek yang diteliti (Salim, 2001: 40). Peneliti bersifat objektif selama proses penelitian berlangsung lewat komunikasi yang terjalin antara peneliti dan objek penelitian.

Menurut Mulyana (2003: 201), metode studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, ataupun situasi sosial. Dalam metode ini, peneliti mengambil sebuah variabel dari aspek individu, kelompok, organisasi, program, ataupun situasi sosial kemudian menelaah secara komprehensif dari hal tersebut.

Menurut Yin (2002: 31), metode studi kasus cocok diterapkan dalam pokok pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan *how* dan *why*. Studi kasus merupakan upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan tentang permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti untuk kemudian data tersebut dibandingkan atau dihubungkan antara satu dengan yang lain dengan tetap berpegang pada prinsip holistik dan kontekstual.

Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek penelitian yang disebut sebagai 'kasus'. Dalam metode studi kasus, peneliti mengkaji secara menyeluruh, utuh, dan mendalam mengenai ketepatan dari implementasi program tanggung jawab sosial dari objek penelitian (Patton, 2002: 447).

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut

sebagai data asli atau data baru, untuk memperoleh data primer, dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- Wawancara atau *Interview* yaitu pada wawancara, pewawancara tidak memiliki kontrol atas respon dari informan, artinya informan bebas untuk tidak memberikan jawaban (Kriyantono, 2010: 98). Pada penelitian ini, penulis memperoleh data primer berdasarkan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan sumber informasi secara langsung. Wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan bersifat terbuka sehingga sumber informasi diberikan keleluasaan dalam menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk melihat sudut pandang dari narasumber terkait dengan masalah yang sedang diteliti.
- Observasi adalah cara menghimpun data dan bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Kriyantono, 2010: 93). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data lebih dalam dan akurat. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara tidak mendalam, peneliti hanya mengamati kegiatan CSR tersebut melalui kunjungan beberapa kali ke Hyundai-KOICA Dream Center yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung.

## 2. Data Sekunder

- Data sekunder terbagi menjadi beberapa jenis. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan. Dokumen-dokumen hasil studi kepustakaan tersebut digunakan untuk mengkonfirmasi dan

menjadi bukti pelengkap dari sumber-sumber lainnya. Pada hakekatnya, data yang diperoleh dengan jalan penelitian kepustakaan tersebut dijadikan sebagai pondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di tengah lapangan. Data sekunder diperoleh dari *website* perusahaan, berita, dan *sustainability report* dari Hyundai Motor Company dan juga Plan.

### 3.4. Key Informan dan Informan

*Key Informan* adalah narasumber atau seseorang yang dianggap paling kredibel dengan masalah pokok penelitian karena pemahamannya akan informasi atau data mengenai hal-hal yang diteliti. *Informan* adalah individu yang memiliki informasi atau opini yang relevan dengan masalah penelitian. *Informan* menurut Neuman (2000, 375) adalah seorang dengan siapa peneliti lapangan mengembangkan suatu hubungan dan siapa bercerita atau menginformasikan sesuatu tentang lapangan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Yin, 2002: 88). Penulis memahami pendapat di atas bahwa dalam menentukan *key informan* berdasarkan pada karakteristik yang sesuai dengan tujuan penulis atau dianggap memiliki informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah kegiatan CSR yang diimplementasikan oleh PT Hyundai Mobil Indonesia bekerja sama dengan KOICA dan juga Plan Indonesia serta Jakarta Education Office. Sebagai perusahaan otomotif asal Korea Selatan, kegiatan CSR menjadi salah satu kajian yang penting dalam menjalankan operasional bisnisnya. Dalam proses

pengumpulan data tersebut, peneliti mengkualifikasikan informan menjadi key informan dan informan yakni:

- Key informan 1: Almi Novanto, Head of Public Relations dari PT Hyundai Mobil Indonesia. Selaku Head PR, Almi Novanto mengetahui secara jelas proses dari perencanaan CSR tersebut. Almi Novanto juga dapat memberikan akses untuk informasi dan data-data yang sekiranya penulis butuhkan untuk penelitian. Selain itu, Almi Novanto juga termasuk sebagai pihak yang turut berkontribusi dalam perancangan strategi program Hyundai-KOICA Dream Center tersebut di Indonesia.
- Key informan 2: Muhammad Izzudin, Project Manager Hyundai-KOICA Dream Center dari Plan Indonesia. Selaku *project manager*, Muhammad Izzudin turut menangani secara langsung kegiatan di lapangan dalam kegiatan Hyundai-KOICA Dream Center dan dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh penulis.
- Informan 1: Vini Agustine, Public Relations PT Hyundai Mobil Indonesia. Vini Agustine tergabung di PT Hyundai Mobil Indonesia dan Vini Agustine menguasai seluk beluk kegiatan CSR pada PT Hyundai Mobil Indonesia.
- Informan 2: Febri Astuty, praktisi Public Relations. Selaku narasumber ahli, Febri Astuty telah bergelut dalam dunia Public Relations selama kurang lebih sepuluh tahun. Febri Astuty mengetahui secara komprehensif mengenai konsep dan praktik yang ideal dalam implementasi CSR.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data studi kasus diperlukan kecermatan yang tajam karena strategi dan tekniknya belum teridentifikasi secara baik. Oleh karena itu setiap penelitian hendaknya dimulai dengan strategi analisa yang umum yang mengandung prioritas tentang apa yang akan dianalisa dan mengapa. Penelitian ini akan menyederhanakan kasus menjadi lebih mudah diinterpretasikan.

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data (Moleong, 1990: 103).

Metode analisa data yang akan digunakan adalah analisa data kualitatif berdasarkan metode Miles dan Huberman dalam Ardianto (2010: 223). Metode ini membagi analisa data menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahap pertama yaitu melakukan reduksi data (*data reduction*), yakni proses pemilihan kasus, penyederhanaan pada fokus penelitian, dan penerjemahan data kasar berdasarkan catatan dari lapangan. Reduksi data ini digunakan untuk memilah data-data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan untuk penelitian ini.

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya peneliti menyajikan data (*data display*) tersebut. Dalam penyajian data, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk mengembangkan kesimpulan atau generalisasi melalui analisa data. Penyajian ini umumnya dilakukan secara naratif.

Proses terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion*). Dalam proses ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan melakukan konfirmasi lewat verifikasi apakah hasil peelitian tersebut telah sesuai dengan data yang didapatkan. Dalam verifikasi data ini, peneliti memanfaatkan triangulasi sumber.

### 3.6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan metode analisis triangulasi. Analisa triangulasi adalah menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris yang ada (Kriyantono, 2010: 70).

Ada lima jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi metode. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Uji keabsahan data dilakukan lewat triangulasi sumber yaitu melakukan verifikasi dengan tiga perbandingan yaitu kerangka teori, studi dokumen, dan hasil wawancara (Kriyantono, 2010: 72). Apabila ketiga hal ini sama, penelitian tersebut benar adanya dan memiliki kredibilitas.

Triangulasi merupakan teknik verifikasi keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi, studi dokumen, dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian

berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Triangulasi yang dilakukan oleh penulis ialah membandingkan data hasil wawancara antara *key informan* yaitu Almi Novanto selaku *Head Public Relations* PT Hyundai Mobil Indonesia dan *key informan* Muhammad Izzudin selaku *Project Manager* Hyundai dari Plan Indonesia, dan *informan* yaitu Vini Agustine selaku Public Relations PT Hyundai Mobil Indonesia dan Febri Astuty selaku praktisi Public Relations, dengan hasil observasi serta studi dokumen terkait program CSR yang dijalankan PT Hyundai Mobil Indonesia yaitu Hyundai-KOICA Dream Center.

### 3.7. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisa implementasi dari Hyundai-KOICA Dream Center sebagai objek dari studi kasus penelitian ini. Dalam menganalisa implementasi tersebut, peneliti memfokuskan penelitian berdasarkan model proses CSR yang dikemukakan oleh Coombs dan Holladay.

### 3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah selama tiga bulan terhitung bulan November 2013 hingga Februari 2014. Pada bulan November 2013 hingga Desember 2013 diadakan kegiatan sosialisasi mengenai Hyundai-KOICA Dream Center di berbagai daerah di Jakarta dan

sekitarnya (Jabodetabek), dan pada bulan Januari 2014 diadakan Happy Move Campaign di Hyundai-KOICA Dream Center. Pada bulan Februari 2014 diadakan kegiatan orientasi dan motivasi bagi para pelajar serta waktu dimulainya materi perdana Hyundai-KOICA Dream Center.

### 3.8.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah di PT Hyundai Mobil Indonesia yang beralamat di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 81, Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan, kemudian di Hyundai-KOICA Dream Center yang berlokasi di Jalan Rawa Terate I No. 2, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur, serta Plan Indonesia yang beralamat di Menara Duta Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kuningan, Jakarta Selatan.

U M N